

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih mengedepankan makna daripada kesimpulan dari suatu kejadian.¹ Menurut Bogdan dan Taylor aktifitas dari penelitian kualitatif adalah menulis informasi yang diterima dari narasumber baik secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan pedoman wawancara sehingga hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif.²

Adapun dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan secara rinci mengenai fenomena yang ditemukan peneliti di lapangan. Adapun fenomena yang digali oleh peneliti mengenai motivasi remaja centong dalam mengikuti pembinaan agama Islam di pengajian malam jumat (PMJ).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrument dan alat pengumpul data dari narasumber. Sehingga penting kehadiran peneliti di lokasi penelitian secara langsung.

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung mengikuti pengajian malam jumat untuk mendapatkan data yang benar dan nyata. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan observasi awal mengenai latar belakang penelitian tentang remaja Centong yang mengikuti pengajian malam jumat (PMJ)
2. Mengadakan wawancara langsung dengan remaja dan tokoh masyarakat dusun Centong.
3. Setelah data terkumpul langkah maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif lokasi penelitian menjadi amat sangat penting dijelaskan dikarenakan sampel dan populasi dilokasi tersebut peneliti akan mengambil data

¹ J Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 63.

² J Moleong Lexi, 68.

dari narasumber. Penelitian ini berlokasi di dusun Centong kelurahan Bawang kecamatan Pesantren.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat di peroleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.³ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang yang di anggap sangat mengetahui tentang motivasi remaja centong dalam mengikuti pembinaan agama Islam melalui pengajian malam jumat gus Lik.

Informan tersebut diantaranya adalah remaja dusun Cetong, tokoh masyarakat beserta beberapa informan yang berkaitan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang tersedia, beserta literatur-literatur yang tentunya relevan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari masyarakat sekitar dan beberapa dokumentasi berupa foto kegiatan yang diperoleh peneliti di lapangan saat kegiatan berlangsung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data dari informan. Dengan mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Disini peneliti menggunakan beberapa metode yang akan digunakan, antara lain yaitu:

³ Indrianto, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE. 2022), 157.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

1. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung lokasi untuk melihat dan mencatat aktivitas secara langsung disebut metode observasi. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan langsung dan mencatat tentang situasi yang ada sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

- a) Bagaimana remaja Centong menggali makna pengetahuan dalam mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ)
- b) Bagaimana dampak positif pengetahuan dan moral remaja Centong mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ)

2. Wawancara

Terjadinya pertemuan antara 2 orang yang ingin bertukar berita atau ide untuk menemukan sebuah jawaban dari topik tertentu adalah pengertian dari wawancara.⁵ Melalui wawancara peneliti ingin mengajukan beberapa pertanyaan untuk menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebagai gagasan pokok dalam rumusan masalah, yaitu:

- a) Mengapa remaja Centong interes dalam mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ)
- b) Bagaimana remaja Centong menggali makna pengetahuan dalam mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ)
- c) Bagaimana dampak positif pengetahuan dan moral remaja Centong mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ)

3. Dokumentasi

Creswell berpendapat bahwa dokumentasi bisa digunakan sebagai tambahan dalam suatu penelitian. Dikarenakan dokumentasi sifatnya adalah tetap sehingga biasa dijadikan salah satu sumber data dalam penelitian sebagai bukti pengujian yang bersifat alamiah. Selain itu dokumentasi bersifat luas sehingga dapat membuka kesempatan untuk menambah wawasan keilmuan terhadap objek yang diteliti.⁶ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi berbentuk gambar atau foto dari apa yang telah diteliti didapatkan

⁵ Sugiyono, 114.

⁶ Sugiyono, 116.

sebagai bukti peneliti telah melakukan penelitian terhadap remaja di dusun Centong kota Kediri, yaitu:

- a) Dokumentasi remaja Centong saat mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ)

F. Teknik Analisis Data

Dalam buku yang ditulisnya Sugiyono mengutip pendapat dari Bogdan bahwa analisis data adalah proses pencarian data dan penyusunan data secara sistematis dari sumber data yang telah didapatkan peneliti di lapangan sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan gagasan/temuan baru kepada orang lain.⁷

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan model Menurut Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif diperoleh dari hasil penelitian lapangan, interview, dokumentasi, atau triangulasi. Proses pengumpulan data ini membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarenakan peneliti membutuhkan data yang sangat banyak dan yang bervariasi dari objek yang diteliti.

Pada proses ini peneliti mengawali penelitian dengan metode yang telah disebutkan diatas yang di lakukan terhadap motivasi remaja centong yang mengikuti pengajian malam jumat (PMJ).

2. Reduksi data

Reduksi data adalah model yang digunakan setelah data berhasil dikumpulkan dengan jumlah yang banyak. Pada tahapan ini diperlukan memilah dan memilih data dengan mereduksi atau menyederhanakan data yang masih mentah dan banyak untuk mendapatkan fokus sesuai dengan fenomena yang akan dibahas.

Dalam penelian ini peneliti memilah dan memilih data yang telah didapatkan dari pengumpulan data dengan fokus penelitian pada motivasi remaja centong dalam mengikuti pembinaan agama Islam di pengajian malam jumat.

3. Penyajian data

Selanjutnya setelah mereduksi data peneliti menyajikan data dengan menyusun uraian singkat dari data yang yang diperoleh dilapangan menggunakan teks yang bersifat naratif yang memudahkan peneliti memahami hasil data yang telah ditemukan.

⁷ Sugiyono, 127.

Selain itu uraian singkat juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart dengan mendisplay data (penyajian data).

4. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah diteliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dengan pernyataan yang singkat, jelas dan sistematis membahas hasil temuan yang telah dilakukan peneliti dilapangan.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi, yaitu Teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang di dapatkan untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁹ Ada tiga cara triangulasi yang

1. Triangulasi dengan sumber data

Cara yang dilakukan peneliti adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang di peroleh melalui waktudan cara yang berbeda. Pertama, membandingkan data hasil observasi dengan wawancara serta dengan hasil dokumentasi. *Kedua*, membandingkan perspektif remaja, orang tua dan masyarakat dusun Centong.

2. Triangulasi dengan metode

Peneliti melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, mencermati kesesuaian informasi yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi dengan teori

Cara yang dilakukan peneliti adalah dengan menyertakan usaha pencarian tahapan lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penelitian lainnya. Secara logis, peneliti memikirkan kemungkinan hasil penemua lainnya yang ditunjang data lain dengan maksud untuk membandingkannya.

⁸ Sugiyono, 132.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian.....*, 324.